

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memberikan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pendidikan adalah suatu pilar utama dalam melakukan perubahan sosial. Perubahan yang menuju berkualitas dan tentunya memiliki nilai baik untuk bermasyarakat kelak. Pendidikan harus bertanggung jawab mencapai terciptannya tujuan generasi pendidikan yang berlandaskan agama, sosial maupun budaya serta mampu terbentuknya semangat etos kerja tinggi serta berdisiplin.<sup>2</sup> Dalam undang – undang sistem Pendidikan Nasional yaitu No. 20 Tahun 2003 dikatakan “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang Demokratis, serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan secara sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar anak didik mencapai kedewasaan. Seperti Firman Allah dala Surah An – Nahl : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”. (Q.S An Nahl/ 16:78)*

Manusia dilahirkan memang dalam posisi yang tidak mengetahui sesuatupun maka dari itu peran orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak –

---

<sup>2</sup> Achmad Fatoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal.42

<sup>3</sup> M. Sukarjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal.14

anaknya. Namun, tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Maka dari itu anak disekolahkan dalam rangka membentuk hubungan dari lingkungan sekolah dan lingkungan rumah yang berdampak pada pola pikir dan karakter si anak.

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum dijelaskan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan atau pengajaran dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat bergama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>4</sup> Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di samping membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial sehingga dapat menumbuhkan sikap toleransi dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, dan memperkuat kerukunan hidup antar umat beragama serta persatuan dan kesatuan nasional.<sup>5</sup>

Dalam Jenjang Madrasah Tsanawiyah, Pendidikan Agama Islam di bagi menjadi 4 sub mata pelajaran yaitu, Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dimana mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan bersosial peserta didik sehari-hari, jadi pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sebatas pengetahuan tetapi bagaimana mengubah pengetahuan tersebut menjadi sikap siswa / menjadi akhlak siswa. Akhlak merupakan unsur yang sangat penting. Karena manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci sehingga dalam keadaan seperti ini manusia itu sendiri yang memutuskan untuk menjaga kesuciannya atau mengotorinya. Allah SWT. Berfirman dalam Surah Asy-Syams ayat 7-9

---

<sup>4</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet.ke-5, hal. 75-76

<sup>5</sup> Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 106

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩)

*Dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (Jiwa itu),*

MTs PPMI Assalaam Merupakan Madrasah yang mempunyai banyak sekali kegiatan keagamaan disekolah, seperti membaca Al-Qur'an, Ibadah (Dhuha, Witir, Tahajud, Membaca Surah Al Kahfi), Kesantrian, Shalat Wajib 5 waktu dimasjid. Semua kegiatan itu merupakan salah satu pembinaan yang dilakukan kepada siswa agar berpengaruh akhlak kepada siswa.<sup>6</sup>

Namun Dimasa Pandemi Covid-19 seperti saat ini untuk kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah masing – masing untuk mencegah penularan virus covid-19, maka guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang tentunya menarik dan dapat diikuti oleh semua siswa, salah satu media yang dapat menumbuhkan belajar siswa adalah media video. Video adalah media yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif.

Video melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan atau proses. Pembelajaran menggunakan Media video yang memungkinkan peserta didik mengamati secara langsung mengenai wujud benda, proses dari kejadian, adanya perubahan, adanya perbedaan warna, adanya gerakan serta yang lain-lain diiringi dengan audio (suara) dan gambar bergerak. Hal ini akan membuat peserta didik lebih mudah mencerna penjelasan maupun materi yang diajarkan karena dapat langsung melihat ilustrasi yang disajikan. Untuk itu diperlukan penelitian agar dapat mengetahui tingkat

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadz Nanang Zainuddin, S.Pd sebagai kesiswaan MTs PPMI Assalaam Sukoharjo

efektivitas penggunaan media pembelajaran ini terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak selama pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan video pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII MTs PPMI Assalaam pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2019/2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan rumusan permasalahan untuk menuntun langkah - langkah penelitian selanjutnya. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII MTs PPMI Assalaam Sukoharjo Pada Masa Pandemi *Covid-19* ?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII MTs PPMI Assalaam Sukoharjo Pada Masa Pandemi *Covid-19*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Penggunaan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII MTs PPMI Assalaam Sukoharjo Pada Masa Pandemi *Covid - 19*
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Video Dalam Pembelajaran Siswa Kelas VII MTs PPMI Assalaam Sukoharjo Pada Masa Pandemi *Covid - 19*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan media video agar dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa kelas VII MTs PPMI Assalaam tahun pelajaran 2019/2020 secara efektif selama pandemi *covid – 19* dalam mata pelajaran aqidah akhlak, serta sebagai dasar pijakan dalam penelitian selanjutnya.

##### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang penggunaan video pembelajaran aqidah akhlak.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan video dalam pembelajaran aqidah akhlak.
- b. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menarik atensi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. Serta untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa selama covid.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran serta untuk variasi pengajaran dalam kegiatan belajar agar siswa dapat lebih paham secara maksimal selama pada masa pandemi *covid-19*.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut *field research*. Penelitian ini dilakukan

yaitu menjelaskan dan menggambarkan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

## **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang merupakan langkah penelitian yang berusaha mencari fakta yang terjadi dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan, dan mengidentifikasi data sesuai fenomena kejadian tentang penggunaan video pembelajaran aqidah akhlak di MTs PPMI Assalam Sukoharjo.<sup>8</sup>

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Garuda Mas, Mendungan, Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah Kodepos 57145. Waktu pelaksanaannya adalah pada tahun ajaran 2019/2020 pada awal pandemi dibulan agustus.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan, sebagai berikut, yaitu:

- a. Lokasi yang mudah dijangkau dan juga situasi sosialnya mudah diamati sehingga mempermudah dalam proses penelitian.
- b. Pertimbangan lainnya adalah minat siswa belajar mata pelajaran aqidah akhlak selama pandemi *covid-19* cukup tinggi, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar aqidah akhlak.
- c. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap antusiasme belajar aqidah akhlak siswa.

---

<sup>7</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 11

Di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo peneliti melihat siswa cukup tinggi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak media audio visual dimasa pandemi *covid – 19*. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan media audio visual pada mata pelajaran aqidah akhlak secara daring dimasa pandemi *covid-19*.

#### **4. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>9</sup> Penelitian di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo ini meliputi:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan responden yang dijadikan data melalui kegiatan wawancara secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

b. Ustadz mata pelajaran Aqidah

Wawancara yang dilakukan kepada ustadz yang mengampu mata pelajaran aqidah dilakukan agar mendapatkan informasi secara mendalam dan apa adanya tentang penggunaan video pembelajaran jarak jauh di MTs PPMI Assalam Sukoharjo. Hasil dari wawancara tersebut menggambarkan pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran media audio visual mata pelajaran secara daring kepada peserta didik dimasa pandemi *covid-19*.

c. Peserta didik

Sumber data ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa keefektifan dan kelancaran penggunaan vidio pembelajaran mata pelajaran Aqidah

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129

di MTs PPMI Assalam Sukoharjo, sebagai data untuk menemukan kesimpulan terhadap analisis data.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan–keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Berikut peneliti mmelakukan langkah dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi (pengamatan)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengmatan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan datang dan mengamati secara langsung ke MTs PPMI Assalaam Sukoharjo untuk melihat secara langsung bagaimana fakta dalam penggunaan video pembelajaran mata pelajaran Aqidah di MTs PPMI Assalam Sukoharjo .

### b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>11</sup> Peneliti mengadakan wawancara tentunya fokus pada permasalahan yang diteliti. Hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk ringkasan untuk keperluan analisis data.<sup>12</sup>

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, Ustadzah Tatik Umamah dan Ustadzah Istna Maisaroh selaku

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke – XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 186

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, 105



Guru Aqidah Akhlak, Al-May Channief Abiyu, Ayman Rusydi sebagai peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.<sup>13</sup> Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: Catatan rapat, Proposal, Surat-Surat Resmi, Foto kegiatan pembelajaran, data guru, data karyawan, profil sekolah, data peserta didik, sarana dan prasarana, Transkrip Buku dan Laporan perkembangan yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang sejarah, identitas MTs PPMI Assalaam, identitas kepala sekolah MTs PPMI Assalaam, jumlah siswa MTs PPMI Assalaam, jumlah sarana dan prasarana dan jumlah guru dan karyawan di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo.

## **6. Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif yang dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada data yang penting saja. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>13</sup> Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 105

b. Sajian Data

Suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknannya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Selain itu, untuk mengurangi sekumpulan data yang tidak perlu untuk ditampilkan karena tidak berhubungan dengan skripsi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti–bukti yang kuat dan mendukung.<sup>14</sup> Maksudnya setelah proses pengumpulan data, kemudian data yang dikumpulkan direduksi, selanjutnya ditarik kesimpulan agar memudahkan penelitian penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs PPMI Assalam Sukoharjo tahun pelajaran 2019-2020.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketujuh, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 92-99